



Digital Receipt

This receipt acknowledges that **Turnitin** received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Mufidah Rohadatulaisy
Assignment title: Jurnal
Submission title: UPAYA FINLANDIA DALAM MENGATASI
File name: Jurnal_Mufidah_Rohadatulaisy.docx
File size: 51.26K
Page count: 10
Word count: 3,384
Character count: 22,952
Submission date: 15-May-2023 02:54PM
Submission ID: 2093546423

ORIGINALITY REPORT

11%
SIMILARITY INDEX



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Phil I Ketut Gunawan, MA.

NIP. 19631222 199002 1 001

Jurnal Ilmu Hubungan Internasional, Vol. No., (2023)

ISSN: 2477-2423

UPAYA FINLANDIA DALAM MENGATASI HUMAN TRAFFICKING TAHUN 2015-2020

Mufidah Rohadatulaisy¹

Abstract: This research was aimed to find out how Finnish Government overcome human trafficking on their country in 2015-2020. Finland is a country of destination and transit for trafficking people, and to some extent also acting as a country of origin. There are several types of human trafficking that happened in Finland such as labour exploitation, sexual exploitation, forced marriage, forced begging and criminality. This research was conducted by using descriptive research with data collection technique through library research. Then, this research used qualitative data analysis as an approachment to analyse data. This research concludes that the Finnish Government efforts to subdue human trafficking in their country through the implementation of The Council of Europe with amendment of the International Protection Act and adopted new Government Action Plan 2016-2017. Then coordination with several parties, like Nordic-Baltic Partnership with Passenger Ferry Companies to Encounter Trafficking in Human Beings on the Baltic Sea², Developing National Mental Health Policies for Refugees (PALOMA), Caring for Trafficked Person in Finland (HOIKU), and coordination with the police and attorney's office, one could say, have not been successful as there had been an increase in number of victims from 2015-2020.

Keywords: Human Trafficking, Finland, Implementation, Coordination.

Pendahuluan

Finlandia merupakan salah satu negara yang mendapat predikat sebagai negara paling bahagia di dunia, berdasarkan laporan *United Nations Sustainable Development Solutions Network* Finlandia menyandang predikat tersebut selama empat tahun berturut (Duncen Madden, 2018). Bahkan para imigran yang tinggal di Finlandia sudah menganggap Finlandia sebagai rumah mereka sendiri (John F. Helliwell et al., 2018). Namun, dengan predikat tersebut tidak menjamin Finlandia terbebas dari masalah *human trafficking*, diketahui bahwa sejak tahun 2012-2020 kasus *human trafficking* di Finlandia terus mengalami peningkatan. *Human trafficking* di Finlandia disebabkan oleh Finlandia merupakan negara sumber dimana para turis mencari pekerja seks anak, selain itu juga Finlandia merupakan negara transit dan tujuan bagi orang-orang yang diperdagangkan. Sedangkan, untuk para imigran yang menjadi korban *human trafficking* disebabkan mereka tidak memiliki keterampilan bahasa dan hutang yang perlu mereka bayarkan kepada pelaku *human trafficking* (GRETA, 2019). Ada beberapa jenis *human trafficking* yang terjadi di Finlandia yaitu eksploitasi tenaga kerja, eksploitasi seksual, Pemukiman paksa, serta kriminal dan mengemis paksa (Hmiskauppa, 2017).

Ditahun 2015 jumlah pencari suka dan imigran di Finlandia mengalami peningkatan, terhitung 32.467 jiwa pertahun 2015 yang masuk ke Finlandia (GRETA, 2019). Mereka datang menghindari konflik yang terjadi di negara asal mereka. Hal inilah yang menjadi penyebab meningkatnya jumlah kasus *human trafficking* di Finlandia. Korban *human trafficking* di Finlandia mayoritas merupakan migran, mereka teridentifikasi sebagai warga negara Iraq, Somalia, Afghanistan, Nigeria, dan lainnya. Untuk menekan kasus *human trafficking* yang terjadi Pemerintah Finlandia sudah

¹ Mahasiswa Program S1 Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mataraman. E-mail: sisy.mufidah@gmail.com.